

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:3) “Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif verifikatif. Menurut Arikunto (2010:3) bahwa “Penelitian deskriptif ini merupakan penelitian yang benar-benar hanya memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah kancah, lapangan, atau wilayah tertentu”. Sedangkan penelitian verifikatif menurut Arikunto (2010:8) “Penelitian yang bertujuan untuk mengecek kebenaran hasil penelitian lain”.

Desain penelitian merupakan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Desain yang digunakan dalam penelitian ini menjadi pedoman yang mengarahkan berlangsungnya proses penelitian agar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel yaitu untuk menjelaskan dimensi dan indikator-indikator dari setiap variabel penelitian.

Menurut Sugiyono (2009:60) “Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Reni Marlina, 2013

Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dan Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS SMA Kartika Siliwangi 2 Bandung Tahun Pelajaran 2011 / 2012
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel dalam penelitian dibedakan menjadi tiga variabel yaitu :

- Kompetensi kepribadian guru sebagai variabel independen yang diberi simbol X_1 , yaitu persepsi siswa tentang kepribadian yang baik dan sikap tauladan dari gurunya.
- Motivasi Belajar sebagai variabel independen yang diberi simbol X_2 , yaitu dorongan dari luar dan dari dalam diri siswa untuk kegiatan belajar.
- Prestasi belajar merupakan variabel dependen yang diberi simbol Y , yaitu pencapaian belajar siswa yang ditunjukkan melalui nilai UAS.

Dari definisi diatas variabel tersebut dioperasionalkan sebagai berikut:

TABEL 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Kompetensi Kepribadian (X_1)	Sikap	a. Adil b. Sabar c. Wibawa d. Ramah e. Disiplin f. Teliti g. Penuh perhatian	Ordinal
	Ucapan	a. Tidak Kasar b. Sopan	
	Penampilan / Cara berpakaian	a. Kerapihan b. Keserasian c. Menarik	

Reni Marlina, 2013

Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dan Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS SMA Kartika Siliwangi 2 Bandung Tahun Pelajaran 2011 / 2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Motivasi Belajar (X_2)	Durasinya dan frekuensi kegiatan	a. Durasi dan frekuensi kegiatan belajar	Ordinal
	Persistensinya pada tujuan kegiatan	b. Memiliki kelompok belajar c. Disiplin dalam belajar	
	Ketabahan, keuletan, dan kemampuannya dalam menghadapi rintangan dan kesulitan untuk mencapai tujuan.	d. Ketabahan dalam menghadapi kesulitan belajar e. Keuletan dalam menghadapi kesulitan belajar	
	Devosi (pengabdian) dan pengorbanan untuk mencapai tujuan	f. Pengorbanan untuk mencapai tujuan belajar	
	Tingkat aspirasinya yang hendak dicapai dari kegiatan yang dilakukan	g. Rencana, cita-cita, sasaran yang hendak dicapai dalam belajar	
	Tingkatan kualifikasi prestasi atau produk atau output yang dicapai dari kegiatannya	h. Kepuasan Prestasi yang dicapai dari kegiatan belajar	
	Arah sikapnya terhadap sasaran kegiatan	i. Sikap terhadap kegiatan belajar	
Prestasi Belajar (Y)	Nilai siswa	Nilai Ujian Akhir Sekolah Semester (UAS)	Interval

3.3 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2010:61) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Reni Marlina, 2013

Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dan Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS SMA Kartika Siliwangi 2 Bandung Tahun Pelajaran 2011 / 2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan definisi di atas dan berdasarkan fenomena yang diteliti maka yang menjadi ukuran populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Kartika Siliwangi 2 Bandung. Berikut tabel yang menunjukkan populasi siswa kelas XI IPS SMA Kartika Siliwangi 2 Bandung.

Tabel 3.2
Populasi siswa kelas XI IPS SMA Kartika Siliwangi 2 Bandung
Tahun Ajaran 2011/2012

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI IPS 1	27
2	XI IPS 2	25
Jumlah Siswa		52

Sumber : Bagian TU di SMA Kartika Siliwangi 2 Bandung

Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh atau sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 52 siswa. Teknik ini sesuai dengan yang dikemukakan Riduwan (2011:21) “ Sampling jenuh adalah teknik pengumpulan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel atau dikenal juga dengan istilah sensus”.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data yang dilakukan dengan dua cara yaitu :

1. Angket (Kuisisioner)

Teknik pengambilan data dengan cara menyebar kuisisioner. “Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi

Reni Marlina, 2013

Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dan Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS SMA Kartika Siliwangi 2 Bandung Tahun Pelajaran 2011 / 2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya” (Sugiyono ,2009 : 199).

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap sehingga pengisi hanya tinggal memberi tanda ceklis (✓) pada jawaban yang dipilih.

Langkah-langkah penyusunan angket adalah sebagai berikut :

- 1) Menyusun kisi-kisi daftar pernyataan atau pertanyaan
- 2) Merumuskan item-item pertanyaan dan alternatif jawaban
- 3) Menetapkan skala penilaian angket

Alat ukur yang digunakan adalah skala likert. Alternatif jawaban dalam skala likert yang digunakan diberi skor sebagai berikut :

Tabel 3.3
Penilaian Skala Likert

Pilihan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Riduwan (2011 : 39)

Untuk menginterpretasikan skor hasil penelitian angket, maka skor yang diperoleh dikonsultasikan dengan tabel kriteria penilaian berdasarkan persentase skor sebagai berikut :

Tabel 3.4
Kriteria Interpretasi Skor

Skor	Kategori
0% - 20%	Sangat Rendah
21% - 40%	Rendah
41% - 60%	Sedang
61% - 80%	Tinggi
81% - 100%	Sangat Tinggi

(Riduwan, 2011 : 23)

2. Dokumentasi

“Teknik pengambilan data dengan dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya” (Arikunto ,2010:274).

Studi Dokumentasi yang dilakukan adalah mempelajari dokumen-dokumen dan arsip-arsip yang ada pada sekolah, berupa nilai UAS.

3.5 Uji Instrumen penelitian

3.5.1 Uji Validitas Kuisisioner

Agar memperoleh hasil penelitian yang valid, maka penelitian itu harus menggunakan instrumen yang valid. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. “Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur” (Sugiyono, 2009 :173).

Pengujian validitas kuisisioner diukur dengan rumus korelasi product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2009 : 72)

Reni Marlina, 2013

Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dan Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS SMA Kartika Siliwangi 2 Bandung Tahun Pelajaran 2011 / 2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan :

R_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah Responden

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah Skor total (seluruh item)

Dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan, dibandingkan dengan nilai tabel korelasi nilai r .

Jika $r_{hitung} > r_{0,05} \rightarrow$ Valid

Sebaliknya, jika $r_{hitung} \leq r_{0,05} \rightarrow$ Tidak Valid

Dalam penelitian ini, untuk menguji validitas soal, penulis menggunakan program *Microsoft Office Excel*. Uji validitas dilakukan oleh peneliti dengan mengujicobakan angket penelitian kepada 30 siswa kelas XI IPS SMA Kartika Siliwangi 2 Bandung dengan jumlah item pernyataan 22 untuk variabel kompetensi kepribadian guru dan 27 untuk variabel motivasi belajar. Contoh pengujian validitas dapat dilihat pada lampiran. Berikut ini ditampilkan hasil uji validitas variabel kompetensi kepribadian guru :

Tabel 3.5
Uji Validitas Instrumen Kompetensi Kepribadian Guru

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan	No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0.612	0,361	Valid	12	0.468	0,361	Valid
2	0.595	0,361	Valid	13	0.516	0,361	Valid
3	0.481	0,361	Valid	14	0.415	0,361	Valid
4	0.404	0,361	Valid	15	0.158	0,361	Tidak Valid
5	0.104	0,361	Tidak Valid	16	0.446	0,361	Valid
6	0.518	0,361	Valid	17	0.547	0,361	Valid
7	0.394	0,361	Valid	18	0.667	0,361	Valid
8	0.367	0,361	Valid	19	0.709	0,361	Valid
9	0.361	0,361	Valid	20	0.621	0,361	Valid
10	0.414	0,361	Valid	21	0.411	0,361	Valid
11	0.522	0,361	Valid	22	0.559	0,361	Valid

Sumber : Hasil Uji Coba Angket

Reni Marlina, 2013

Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dan Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS SMA Kartika Siliwangi 2 Bandung Tahun Pelajaran 2011 / 2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.6
Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar Siswa

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan	No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0.604	0,361	Valid	15	0.239	0,361	Tidak Valid
2	0.716	0,361	Valid	16	0.412	0,361	Valid
3	0.964	0,361	Valid	17	0.401	0,361	Valid
4	-0.916	0,361	Tidak Valid	18	0.396	0,361	Valid
5	0.755	0,361	Valid	19	0.561	0,361	Valid
6	0.468	0,361	Valid	20	0.517	0,361	Valid
7	0.646	0,361	Valid	21	0.433	0,361	Valid
8	0.381	0,361	Valid	22	0.600	0,361	Valid
9	0.427	0,361	Valid	23	0.421	0,361	Valid
10	0.099	0,361	Tidak Valid	24	0.399	0,361	Valid
11	0.699	0,361	Valid	25	-0,03	0,361	Tidak valid
12	0.584	0,361	Valid	26	0.450	0,361	Valid
13	0.371	0,361	Valid	27	0.635	0,361	Valid
14	0.136	0,361	TidakValid				

Sumber : Hasil Uji Coba Angket

Dari data tersebut antara skor butir pertama hingga butir pernyataan ke 27 dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf kepercayaan 95% untuk 30 responden yaitu 0,361. Penentuan valid atau tidaknya ditentukan berdasarkan kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan angket tersebut dinyatakan valid.

Berdasarkan dari perhitungan validitas variabel kompetensi kepribadian guru terlihat dari 22 butir pernyataan yang disebarkan kepada 30 responden, terdapat 2 item pernyataan yang dinyatakan tidak valid yaitu item pernyataan nomor 5 dan 15. Pernyataan yang tidak valid tersebut kemudian dihilangkan sehingga jumlah pernyataan yang memenuhi kevaliditasan berjumlah 20 item pernyataan. Sedangkan untuk variabel motivasi belajar siswa terlihat dari 27 item pernyataan, terdapat 5 item pernyataan yang dinyatakan tidak valid yaitu item pernyataan nomor 4, 10, 14, 15 dan 25, sehingga jumlah pernyataan yang

Reni Marlina, 2013

Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dan Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS SMA Kartika Siliwangi 2 Bandung Tahun Pelajaran 2011 / 2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memenuhi kevaliditasan berjumlah 22 item pernyataan. Item soal yang tidak valid dihilangkan atau dibuang.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data tersebut menunjukkan tingkat ketepatan, tingkat keakuratan, kestabilan atau konsistensi dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individu walaupun dilaksanakan dalam waktu yang berbeda. Rumus yang digunakan adalah rumus Alpha sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_1^2} \right)$$

(Arikunto, 2009 : 109)

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas yang dicari

$\sum \sigma_1^2$ = Jumlah Varians skor tiap-tiap item

σ_1^2 = Varians total

Untuk mencari nilai varians per-item digunakan rumus varians sebagai berikut :

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

(Arikunto, 2009 :110)

σ^2 = Harga varian tiap item

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat jawaban responden tiap item

$(\sum X)^2$ = kuadrat skor seluruh responden dari tiap item

Reni Marlina, 2013

Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dan Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS SMA Kartika Siliwangi 2 Bandung Tahun Pelajaran 2011 / 2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

N = jumlah responden

Untuk menghitung varians total sebagai berikut :

$$\sigma^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

σ^2 = harga varian total

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total

$(\sum Y)^2$ = jumlah kuadrat dari jumlah skor total

N = jumlah responden

Kriteria pengujian reliabilitas adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tingkat kepercayaan 95%, maka reliabel.

Dalam penelitian ini, untuk menguji reliabilitas soal penulis menggunakan *Microsoft Office Excel*. Setelah diperoleh r_{11} , kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} dengan N = 30, taraf nyata (α) = 0,05 pada tingkat kepercayaan 95%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka reliabel, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak reliabel, Berikut ini merupakan rekapitulasi uji reliabilitas instrumen penelitian.

Tabel 3.7
Uji Reliabilitas Variabel X_1 dan X_2

No	Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Kompetensi Kepribadian Guru	0.806018	0,361	Reliabel
2	Motivasi Belajar	0.812174	0,361	Reliabel

Sumber : Hasil Uji Coba Angket

Setelah memperhatikan pengujian instrumen di atas, penulis menyimpulkan bahwa instrumen dinyatakan reliabel. Itu berarti penelitian ini dapat dilanjutkan, artinya tidak ada hal yang menjadi penyebab terjadinya

Reni Marlina, 2013

Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dan Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS SMA Kartika Siliwangi 2 Bandung Tahun Pelajaran 2011 / 2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kegagalan penelitian dikarenakan oleh instrumen yang belum teruji kevalidan dan kereliabilitasnya.

3.6 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.6.1 Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data tahap awalnya yaitu melakukan pengecekan terhadap jumlah angket yang dikembalikan oleh responden, memberi skor pada setiap jawaban responden, dan menentukan rumus statistik yang digunakan.

Jenis data yang terkumpul dalam penelitian ini adalah data ordinal dan interval. Dengan adanya data ordinal maka harus diubah dulu ke data interval. Untuk mengubah data ordinal ke interval menggunakan *Methods of Succesiva Interval* (MSI). Salah satu dari kegunaan *Methods of Succesiva Interval* (MSI) dalam pengukuran adalah untuk menaikkan pengukuran dari ordinal ke interval.

Langkah kerja *Methods of Succesiva Interval* (MSI) adalah sebagai berikut:

1. Perhatikan tiap butir pernyataan, misalnya dalam angket.
2. Untuk butir tersebut, tentukan berapa banyak orang yang mendapatkan (menjawab) skor 1,2,3,4,5 yang disebut frekuensi.
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi.
4. Tentukan proporsi kumulatif (PK) dengan cara menjumlah antara proporsi yang ada dengan proporsi sebelumnya.
5. Dengan menggunakan tabel distribusi normal baku, tentukan nilai Z untuk setiap kategori.

Reni Marlina, 2013

Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dan Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS SMA Kartika Siliwangi 2 Bandung Tahun Pelajaran 2011 / 2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6. Tentukan nilai densitas untuk setiap nilai Z yang diperoleh dengan menggunakan tabel ordinat distribusi normal.
7. Hitung SV (Scale Value) = Nilai Skala dengan rumus sebagai berikut :

$$SV = \frac{(Density\ of\ Lower\ Limit) - (Density\ of\ Upper\ Limit)}{(Area\ Below\ Upper\ Limit) - (Area\ Below\ Lower\ Limit)}$$

8. Menghitung skor hasil transformasi untuk setiap pilihan jawaban dengan rumus :

$$Y = SV + [1 + (SVM_{\min})]$$

$$\text{Dimana } K = 1 + [SVM_{\min}]$$

Tahap selanjutnya yaitu uji normalitas. Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut normal atau tidak. Apabila data berdistribusi normal maka statistik yang digunakan adalah statistik parametrik. Tapi apabila data tidak berdistribusi normal maka statistik yang digunakan adalah statistik non parametrik.

Salahsatu cara yang digunakan untuk uji normalitas yaitu melalui analisis grafik Q-Q Plot. Analisis grafik menurut Gozali (2011:163) "Data dikatakan normal bila ada titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal". Dalam penelitian ini digunakan alat bantu perangkat lunak yaitu *SPSS V 17*.

3.6.2 Uji Korelasi

Reni Marlina, 2013

Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dan Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS SMA Kartika Siliwangi 2 Bandung Tahun Pelajaran 2011 / 2012
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

“Korelasi menurut Riduwan (2011:227) merupakan mencari hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dan data berbentuk interval dan ratio. Rumus yang digunakan adalah rumus *Korelasi Pearson Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \cdot (\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Riduwan, 2011:121)

Keterangan :

r = Koefisien validitas item yang dicari

X = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

Y = Skor total

$\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$ = Jumlah Kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dalam distribusi Y

N = Banyaknya Responden

Korelasi PPM dilambangkan dengan r dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga $(-1 \leq r \leq +1)$. Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasi negatif sempurna ; $r = 0$ artinya tidak ada korelasi maka, menunjukkan tidak ada pengaruh variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*); dan $r =$ artinya korelasinya sangat kuat atau terdapat korelasi positif maka, menunjukkan variabel bebas (*independent*) berpengaruh positif terhadap variabel terikat (*dependent*).

Reni Marlina, 2013

Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dan Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS SMA Kartika Siliwangi 2 Bandung Tahun Pelajaran 2011 / 2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.6.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menunjukkan besarnya pengaruh variabel independent (X) terhadap variabel dependent (Y). Rumus koefisien determinasi :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Jika koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y dilambangkan r, maka X berpengaruh sebesar $r^2 \times 100\%$ terhadap Y dan sisanya dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti.

